

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL, MOTIVASI BELAJAR
DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Ameta Cita Pinahasti, Armida, Rita Syofyan
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
e-mail: Ametacitapinahasti@gmail.com

Abstract

This research is based on one of the problems that always become the main topic in the field of education that is the problem of learning achievement along with the factors that influence it, with the consideration that the learning achievement is an indicator of the quality and quantity of knowledge controlled by the students. This study aims to determine the effect of several factors that allegedly affect learning achievement such as interpersonal communication skills, learning motivation and library utilization. The type of this research is descriptive and associative research. The population of this study is the year students entering 2013-2015 majoring in economics education Faculty of Economics State University of Padang registered in the academic year of July - December 2017 amounting to 256 people, the sample number of 72 people. The sampling technique is done by Proportional Random Sampling. Questionnaire is used as a data collection tool. Data analysis technique used is multiple linear regression. To test the hypothesis used F test and t test, using Statistical Product and Service Solution (SPSS) program. The results showed that there is a significant influence between interpersonal communication skills, learning motivation and library utilization together towards student achievement. Based on the results of the study suggested for students to further improve the ability of interpersonal communication, learning motivation and better utilization of the library in learning in order to get a more optimal achievement. For Lecturers expected to pay more attention to the condition of students in learning and for parents are expected to pay attention to the development of their children so as to provide encouragement to the students to remain eager in learning in order to get a better learning achievement This is evidenced by the results of research stating that the value of $F_{count} = 3.787$ and sig value $0,014 < \alpha = 0,05$.

Keyword: *Interpersonal Communication Skills, Learning Motivation, library utilization and learning achievement.*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang selalu menjadi topik utama dalam bidang pendidikan adalah masalah prestasi, dengan pertimbangan bahwa prestasi dalam belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik. Baharuddin dan Makin, dalam Sahputra (2009:1), menyebutkan bahwa secara umum mahasiswa merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreatifitasnya sehingga mampu menunjukkan sumber daya yang dimilikinya. Kualitas seorang mahasiswa dapat dilihat dari prestasi yang diraihnya. Prestasi belajar merupakan perubahan dalam kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar, sehingga di pandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa. (Sobur, dalam Sahputra 2009: 2). Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP). Pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi UNP dapat dilihat dari pencapaian Indek Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang ternyata cukup beragam dari tiap angkatan. Secara rincinya pencapaian prestasi belajar mahasiswa tersebut disajikan pada tabel 1 :

Tabel 1. Indeks Prestasi Akademik (IPK) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP Tahun Akademik Juli - Desember 2015

IPK	TM.12		TM.13		TM.14	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
3.50 - 4.00	34	33	14	21	24	26
3.00 - 3.49	46	44	43	63	50	55
2.50 - 2.99	21	20	10	15	15	16
2.00 - 2.49	3	2,9	1	1,5	1	1,1
0.00 - 1.99	0	0	0	0	1	1,1
Jumlah	104	100	68	100	91	100

Sumber : Data sekunder dari Jurusan Pendidikan Ekonomi UNP 2016.

Dari tabel 1. IPK rata-rata seluruh angkatan berada pada angka > 3.00 sudah diatas 70 %. Peningkatan IPK juga ditunjukkan dengan semakin banyaknya mahasiswa yang mendapatkan IPK >3.50 dibandingkan mahasiswa yang mendapatkan IPK < 3.00. Untuk mahasiswa tahun masuk 2012 mahasiswa yang mendapatkan IPK >3.50 sebesar 33% dengan artian jumlah mahasiswa yang mendapatkan yudisium dengan pujian dari perguruan tinggi dalam kategori baik . Untuk mahasiswa tahun masuk 2013 dan 2014. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan IPK >3.50 lebih sedikit dibandingkan tahun masuk 2012 yaitu dibawah 30%, tetapi mereka masih memiliki kesempatan untuk meningkatkannya dikarenakan masa studinya masih panjang. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik atau IPK mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi sudah sangat baik,

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa prestasi akademik atau IPK mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi sudah sangat baik. Keberagaman atau tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan menentukan prestasi belajar peserta didik. Syah (2012:145), menyebutkan bahwa secara global faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu 1) faktor internal, 2) faktor eksternal, dan 3) faktor pendekatan belajar.

Dari 3 faktor umum yang mempengaruhi prestasi belajar diatas, dalam penelitian ini penulis akan meneliti lebih lanjut tiga faktor yang diduga berpengaruh cukup signifikan terhadap prestasi belajar, yaitu faktor internal yaitu kemampuan komunikasi, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sebagai faktor eksternal.

Dari kenyataan yang dirasakan penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan pendidikan ekonomi FE UNP, terdapat beberapa mahasiswa belum mengikuti perkuliahan dengan baik dan belum mampu menyampaikan pendapatnya saat perkuliahan berlangsung. Ini bisa terjadi karena mahasiswa belum menguasai kemampuan berkomunikasi. Disamping itu berdasarkan hasil kuisioner yang disebar oleh penulis kepada 30 orang mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi hasilnya terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. kondisi kemampuan komunikasi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNP.

No	Pertanyaan	iya	Tidak	Ragu- Ragu
1	Apakah Anda sering mengemukakan pendapat saat mengikuti perkuliahan ?	11	10	9
2	Apakah Anda mengetahui dengan aktif saat perkuliahan akan mendapat penilaian yang baik dari Dosen ?	27	2	1
3	Apakah Anda memahami untuk mampu mengemukakan pendapat saat perkuliahan memerlukan kemampuan komunikasi yang baik ?	21	2	7
4	Menurut Anda apakah Anda sudah memiliki kemampuan komunikasi yang baik ?	9	10	11

Sumber: kuisioner suvey awal tahun 2015

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi masih belum memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan sedikitnya mahasiswa yang mengakui bahwa kemampuan komunikasinya sudah baik yaitu 9 mahasiswa dari 30 mahasiswa yang menjadi responden dari observasi tersebut. dan masih rendahnya mahasiswa yang mengemukakan pendapat saat perkuliahan padahal mereka sadar bahwa kemampuan komunikasi sangat penting dan dengan aktif di saat perkuliahan akan mendapatkan penilaian yang baik dari dosen.

Faktor intern lain dalam belajar yang signifikan pengaruhnya salah satunya yaitu motivasi belajar peserta didik. menurut Sardiman (2009:84) “Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi”. Jadi seberapa besar tingkat intensitas motivasi belajar seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya ataupun prestasi belajarnya. Sedangkan yang terjadi pada mahasiswa pendidikan ekonomi berdasarkan hasil pengamatan penulis, selama ini masih banyak mahasiswa yang bergantung pada mahasiswa lainnya yang dianggap lebih pintar dalam hal menyelesaikan tugas dan ulangan. Tidak ada hasrat yang ditampilkan bahwa belajar adalah suatu kebutuhan dan masih rendahnya hasrat untuk berhasil dengan upaya sendiri tanpa bergantung oleh orang lain.

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa ini terbukti dengan tingginya tingkat absen mahasiswa disajikan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Absensi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi pada beberapa mata kuliah di tahun ajaran januari-juni 2015

minggu	pendidikan dan lingkungan hidup			akuntansi keuangan 2			pengantar manajemen		
	Hadir	tidak	total	Hadir	tidak	total	Hadir	tidak	Total
1	29	0	29	22	13	35	32	2	34
2	27	2	29	30	5	35	33	1	34
3	27	2	29	30	5	35	30	4	34
4	29	0	29	32	3	35	33	1	34
5	23	6	29	30	5	35	33	1	34
6	25	4	29	32	3	35	34	0	34
7	25	4	29	33	2	35	31	3	34
8	27	2	29	32	3	35	32	2	34
9	22	7	29	34	1	35	34	0	34
10	28	1	29	29	6	35	31	3	34
11	28	1	29	32	3	35	32	2	34
12	28	1	29	32	3	35	33	1	34
13	24	5	29	34	1	35	34	0	34
14	22	7	29	34	1	35	32	2	34
15	22	7	29	34	1	35	34	0	34
16	27	2	29	34	1	35	34	0	34
Total	413	51	464	504	56	560	522	22	544
%	89,009	10,99	100	90	10	100	96	4,0441	100

Sumber : *Tata Usaha Fakultas Ekonomi UNP tahun 2015.*

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat ketidakhadiran mahasiswa pada perkuliahan cukup tinggi. Pada mata kuliah pendidikan dan lingkungan hidup dan mata kuliah akuntansi keuangan 2 mahasiswa yang tidak hadir sebanyak 10% dalam 16 minggu pertemuan. Dengan IPK mahasiswa pendidikan ekonomi yang sudah baik dalam pencapaiannya, diharapkan setiap mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk hadir di setiap pertemuan perkuliahan. Pada tabel 3 dapat dijelaskan mahasiswa yang tidak hadir saat perkuliahan masih cukup banyak dan perlu mendapat perhatian lebih lanjut, hal ini mencerminkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi masih rendah.

Proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana belajar yang menunjang salah satu sarana belajar tersebut salah satunya adalah perpustakaan yang merupakan salah satu faktor eksternal

yang penulis ambil untuk diteliti, Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari program perguruan tinggi secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan perguruan tinggi, mahasiswa dapat mendidik dirinya secara mandiri dan berkesinambungan. Dilihat dari fenomena yang ada, mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang tergolong tidak memanfaatkan perpustakaan secara optimal sebagai sumber pengetahuan. Masih banyak mahasiswa yang enggan pergi ke perpustakaan karena malas membaca. Dari hasil observasi, kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada saat jeda perkuliahan atau saat jam perkuliahan kosong adalah duduk-duduk sambil berbincang membahas hal yang tidak berkaitan dengan akademik. Jarang sekali terlihat mahasiswa yang duduk sambil membaca buku di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada data statistik mahasiswa pendidikan ekonomi yang berkunjung di perpustakaan fakultas ekonomi yang disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Laporan Statistik Pengunjung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Periode: 2013 – 2015.

Bulan	2013	2014	2015	Jumlah
Januari	784	317	403	1504
Februari	1262	533	889	2684
Maret	1017	327	773	2117
April	993	485	589	2067
Mei	436	487	501	1424
Juni	254	224	346	824
Juli	344	131	229	704
Agustus	80	147	324	551
September	640	698	604	1942
Oktober	340	538	412	1290
November	372	462	350	1184
Desember	295	186	336	817
Jumlah	6817	4535	5756	17108

Sumber: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4, jumlah pengunjung mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dalam periode 2013 – 2015 jumlah pengunjung mencapai 17108 mahasiswa, Permasalahan dalam statistik pengunjung perpustakaan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi yaitu penurunan jumlah pengunjung mahasiswa yang drastis di tahun 2014 sangat perlu mendapat perhatian lebih dan kenaikan yang tidak terlalu signifikan ditahun 2015 serta tidak lebih banyak jumlah pengunjung dibandingkan pada tahun 2013, seharusnya jika semua pihak memiliki perhatian dalam pengoptimalan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa, jumlah pengunjung pada setiap tahunnya menunjukkan kenaikan secara signifikan. Kemudian dari tabel tersebut jika dipersentasekan pada tiap tahunnya dengan asumsi dalam setahun terdapat 240 hari kerja setelah dikurangi hari sabtu dan minggu, maka didapatkan rata-rata 24 mahasiswa yang berkunjung di Perpustakaan FE UNP setiap harinya. Jumlah tersebut dikategorikan sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.. Berdasarkan hasil statistika tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi masih kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar, Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masalah disaat prestasi belajar (IPK) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNP yang sudah optimal pencapaiannya, tetapi kemampuan komunikasi, motivasi belajar mahasiswa dan pemanfaatan perpustakaan masih rendah. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada. seperti faktor kemampuan komunikasi Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Supratiknya (1995:9) “komunikasi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita”. Dengan prestasi belajar mahasiswa yang tinggi dapat disimpulkan bahwa intelektual mahasiswa juga tinggi, tetapi fenomena yang terjadi disaat prestasi belajar mahasiswa tinggi, kemampuan komunikasi mahasiswa rendah. Disamping itu

faktor motivasi dalam belajar menurut Sardiman (2009:84) “Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi”. Jadi seberapa besar tingkat intensitas motivasi belajar seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya. Fenomena yang terjadi justru disaat prestasi belajar tinggi, mahasiswa pendidikan ekonomi masih kurang termotivasi dalam proses belajar ditandai dengan masih banyaknya mahasiswa tidak hadir dalam perkuliahan. Faktor lainnya yang mempengaruhi yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi masih belum memanfaatkan perpustakaan secara optimal sebagai sarana penunjang dalam belajar tetapi prestasi belajar yang dicapai sudah baik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :(1) Pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. (3) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. (4) Pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2009:56) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya yang berkenaan dengan keberadaan variabel secara mandiri. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2006:105) adalah penelitian yang bertujuan mendeskriptifkan atau menjelaskan sesuatu hal, seperti apa adanya. Selanjutnya Arikunto (2006:239) menjelaskan bahwa metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan tersebut Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan antara variabel bebas yaitu kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar mahasiswa, dan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa, dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar, serta apakah hubungan antara kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester juli - Desember 2017, yang bertempat di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2013-2015 yang terdaftar pada periode juli – desember 2017, yang berjumlah sebanyak 265 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang dilakukan pada setiap unit sampling yang bertingkat, artinya sampel diambil dari setiap angkatan, tujuannya adalah agar memberikan peluang yang sama kepada semua anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Maka pengambilan sampel sebanyak 72 orang mahasiswa dari keseluruhan tahun masuk 2013 – 2015.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer adalah data primer dan data skunder dalam penelitian ini data skunder yaitu data prestasi belajar atau IPK mahasiswa, yang diperoleh dari jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Sedangkan data primer dikumpulkan dari responden dengan menggunakan teknik observasi langsung. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa daftar pernyataan melalui kuisisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP . Sebelum melakukan penelitian instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya, instrumen penelitian berupa angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri yaitu kemampuan komunikasi interpersonal (X_1), motivasi belajar (X_2) dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk penyatuan data ke dalam bentuk hasil distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisis persentase, mean, standar deviasi dan koefisien variasi serta memberikan interpretasi analisis tersebut. Yang selanjutnya adalah analisis induktif (inferensial) dengan melakukan uji prasyarat analisis, analisis ini bertujuan untuk membuat berbagai inferensiasi terhadap sekumpulan data penelitian yakni kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar . Uji induktif dalam penelitian ini antara lain yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji *multikolinearitas* dan analisis regresi berganda.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji R^2 , uji F dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pada sampel mahasiswa pendidikan Ekonomi tahun masuk 2013-2015 yang berjumlah 72 mahasiswa yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2017. dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi prestasi belajar mahasiswa berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No Urut	Interval indeks prestasi kumulatif	Frekuensi (Fi)	
		Absolute	%
1	2.80 - 2,94	2	2,78
2	2.95 - 3.09	5	6,94
3	3.10 - 3.24	8	11,11
4	3.25 - 3.39	15	20,84
5	3.40 - 3.54	17	23,61
6	3.55 - 3.69	20	27,78
7	3.70 - 3.84	5	6,94
	Jumlah	72	100
	Mean	3.41	
	Median	3.47	
	Modus	3.27	
	Standar deviasi	0.23	
	Range	1.03	
	Nilai minimum	2.80	
	Nilai maksimum	3.83	

Sumber: pengolahan data primer 2017

Berdasarkan perhitungan statistik prestasi belajar pada sampel yang diambil dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2013-2015 yang berjumlah 72 orang yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2017. di dapat mean (rata-rata) prestasi belajarnya sebesar 3,41. Hal ini menunjukkan bahwa indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi telah berada di atas standar yang di tetapkan fakultas. Walaupun begitu dapat juga di ketahui bahwa masih ada mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi di bawah standar yang telah di tetapkan. Dimana median yang didapat sebesar 3.47 dan nilai modus indeks prestasi kumulatif adalah 3.27. Hal ini berarti Indeks prestasi kumulatif yang banyak diperoleh oleh mahasiswa adalah 3.27. Indeks prestasi kumulatif mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang paling tinggi adalah 3.83 dan indeks prestasi terendah adalah 2,80. Sedangkan standar deviasinya adalah 0.23. Ini menyatakan bahwa tingkat penyimpangan dari masing-masing data dari nilai rata-ratanya adalah sebesar 0.23. Apabila nilai standar deviasi ini semakin kecil, maka semakin bagus distribusi frekuensi prestasi belajarnya.

Uji Analisis Data.

Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis data yaitu uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikolinearitas, dan analisis regresi berganda . Berikut tabel hasil uji analisis data dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		72	72	72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	151,8889	174,9444	47,3333	3,4154
	Std. Deviation	19,60135	21,26022	8,40355	,23192
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,134	,066	,107
	Positive	,096	,134	,066	,058
	Negative	-,079	-,059	-,059	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,817	1,134	,557	,907
Asymp. Sig. (2-tailed)		,517	,153	,916	,383

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: pengolahan data primer 2018 spss versi 21.0

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui signifikansi (2-tailed) untuk X₁ sebesar 0,517, X₂ sebesar 0,153, X₃ sebesar 0,916 dan Y sebesar 0,383. Dengan demikian, residual mempunyai distribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis regresi linear berganda.

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Sig.
(Constant)	,053
X1	,970
X2	,433
X3	,600

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: pengolahan data primer 2018 spss versi 21.0

Untuk pengujian heterogenitas hasil signifikansi untuk masing-masing variabel > 0,05 yaitu untuk X₁ sebesar 0,970, X₂ sebesar 0,433 dan X₃ sebesar 0,600. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas. Selanjutnya adalah uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	x1	,467	2,140
	x2	,377	2,652
	x3	,414	2,418

a. *Dependent Variable: y*
Sumber: pengolahan data primer 2018

Dapat dilihat pada tabel 5 diatas bahwa angka *tolerance* dan VIF setiap variabel bebas adalah sebagai berikut: Variabel Kemampuan komunikasi interpersonal (X_1) mempunyai *tolerance* 0,467 dan VIF 2,140. Variabel motivasi belajar (X_2) mempunyai *tolerance* 0,377 dan VIF 2,652 dan variabel pemanfaatan perpustakaan mempunyai *tolerance* 0,414 dan VIF 2,418 Jadi, tidak terdapat korelasi antara sesama variabel bebas atau bebas *multikolinearitas*.

Penelitian ini menganalisis pengaruh 3 variabel bebas yaitu kemampuan komunikasi interpersonal (X_1), motivasi belajar (X_2) dan pemanfaatan perpustakaan (X_3) terhadap prestasi belajar (Y). Dari analisis data yang dilakukan dengan SPSS 21.0 . berikut hasil uji analisis regresi berganda pada penelitian ini.

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	3,137	,231	,000
	X_1	,004	,002	,072
	X_2	-,004	,002	,041
	X_3	,010	,005	,046

a. *Dependent Variable: Prestasi*

Sumber: pengolahan data primer 2018

Berdasarkan hasil pengolahan regresi berganda dapat dirumuskan model regresi penelitian ini, yaitu: ($Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$) maka $Y=3,137+0,004X_1-0,004X_2+0,010X_3+e$.

Pada persamaan regresi diketahui nilai konstanta sebesar 3,147 Artinya tanpa adanya kemampuan komunikasi interpersonal (X_1), motivasi belajar (X_2) dan pemanfaatan perpustakaan (X_3), maka prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah 3,147 .

Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, yang pertama adalah uji determinasi. Hasil statistik uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uji determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	,378 ^a	,143

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS 2018

Hasil regresi menunjukkan bahwa hubungan kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,378. Besarnya sumbangan bersama-sama yang diberikan kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar adalah sebesar 14,3% sedangkan sisanya sebesar 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengolahan data nilai signifikansi hipotesis secara simultan adalah sebesar 0,014 dan nilai F sebesar 3,787. Nilai Sig $0,000 < \alpha = 0,05$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 2,74 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Uji F

Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Uji F

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	3,787	,014 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Perpustakaan X₃, Komunikasi X₁, Motivasi X₂

Sumber: pengolahan data primer 2018

Dari hasil pengolahan data nilai signifikansi hipotesis secara simultan adalah sebesar 0,014 dan nilai F sebesar 3,787. Nilai Sig $0,000 < \alpha = 0,05$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 2,74 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Uji t

Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	3,137	,231	13,553	,000
	X ₁	,004	,002	1,827	,072
	X ₂	-,004	,002	-2,078	,041
	X ₃	,010	,005	2,035	,046

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: pengolahan data primer 2018.

Berikut adalah kesimpulan pengujian hipotesis:

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal (X₁), motivasi belajar (X₂) dan Pemanfaatan perpustakaan (X₃) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Hasil pengujian menghasilkan nilai Sig $0,014 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini berarti bahwa kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan

pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil pengujian menghasilkan nilai Sig $0,072 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa kemampuan komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil pengujian menghasilkan nilai Sig $-0,041 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar mahasiswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan (X_3) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil pengujian menghasilkan nilai Sig $0,046 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara kemampuan komunikasi interpersonal (X_1), motivasi belajar (X_2) dan pemanfaatan perpustakaan (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar, dan pemanfaatan perpustakaan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Pemanfaatan Perpustakaan (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara kemampuan komunikasi interpersonal (X_1), motivasi belajar (X_2) dan pemanfaatan perpustakaan (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar, dan pemanfaatan perpustakaan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP. Dari pengolahan data didapatkan hasil bahwa variabel kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar. Dengan hasil yang diperoleh tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ginting (1997:3) mengemukakan "beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi dikelompokkan kedalam faktor diri dan faktor luar. Ke dalam faktor diri termasuk kecerdasan, bakat, minat, dan perhatian serta motif. Sedangkan, faktor luar termasuk lingkungan fisik dan sosial, kampus, serta fasilitas belajar". Berarti disini ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya tiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dimana apabila mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP memiliki kemampuan komunikasi yang baik, secara langsung akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

Pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan antara variabel kemampuan komunikasi interpersonal (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan temuan dari penelitian diketahui bahwa kemampuan komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnir (2017) yang mana kesimpulan dari penelitian tersebut tidak ada hubungan antara ketrampilan interpersonal siswa (termasuk ketrampilan komunikasi) terhadap hasil belajar matematika dikelas X SMA Nasional Makasar., Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nichi Amelia (2012), dengan judul "Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMK Kartika 1-2 Padang" yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh seorang anak.

Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat kurang jelas kesalahan ini karena ketidakcermatan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian. Seharusnya peneliti banyak membahas tentang prestasi belajar mahasiswa melalui kemampuan komunikasi mahasiswa dibandingkan keterampilan atau kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP itu sendiri. Peneliti kurang cermat melakukan observasi langsung yang dilakukan dengan penyebaran kuisioner (angket) kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Menurut pengamatan peneliti kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa antar mahasiswa sudah dikategorikan baik, namun diluar proses belajar mengajar. Ketika proses belajar mengajar, kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa masih perlu ditingkatkan lagi. Selanjutnya menurut peneliti tidak adanya pengaruh secara signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi karena dalam penelitian ini kemampuan komunikasi interpersonal yang diteliti terfokus pada komunikasi interpersonal antar mahasiswa. Pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi tidak adanya pengaruh signifikan menandakan bahwa bagi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi kemampuan komunikasi interpersonal antar mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Terdapat kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa yang diduga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar seperti kemampuan komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen atau kemampuan komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan orang tua.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa jurusan Pendidikan an Ekonomi FE UNP.

Dari hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan deskripsi variabel motivasi belajar, menunjukkan bahwa motivasi belajar (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Apabila motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi rendah akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP. hal tersebut berlaku untuk keadaan sebaliknnya, jika motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi mengalami peningkatan, maka prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi menurun.

Hasil penelitian pada 72 sampel mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa motivasi belajar terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herlianto, dkk. (2018:70) dengan judul Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Ciamis, didapatkan hasil penelitian nilai koefisien korelasi unyuk variabel motivasi belajar siswa adalah negatif, yaitu sebesar - 0,072. kesimpulannya pada penelitian ini hubungan antara variabel motivasi prestasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar, dan sebaliknya.

Dari hasil pengamatan peneliti setelah melakukan penelitian, motivasi belajar berpengaruh negatif signifikan terhadap prestasi belajar dipengaruhi beberapa hal yaitu yang pertama peneliti tidak cermat dalam menyusun instrumen penelitian, dalam instrumen penelitian dominan pernyataan membahas tentang motivasi intrinsik mahasiswa dan untuk pernyataan motivasi ekstrinsik mahasiswa sangat sedikit jumlah item pernyataannya. Ketidakseimbangan item pernyataan antara motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil penelitian untuk variabel motivasi belajar negatif signifikan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Namun karena adanya ketidacermatan peneliti dalam menyusun intrumen dapat disimpulkan penemuan baru bahwa motivasi belajar yang diduga lebih berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi ekstrinsik (motivasi mahasiswa yang datang dari luar diri mahasiswa) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP.

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP.

Dari hasil analisis dapat diambil kesimpulan pemanfaatan perpustakaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan deskripsi variabel pemanfaatan perpustakaan, menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Apabila pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa dilakukan dengan baik maka akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini relevan dengan pendapat ahli yaitu pendapat Bafadal (1996) pemanfaatan sumber belajar perpustakaan secara optimal dapat mengembangkan dan melatih beberapa keterampilan siswa, seperti keterampilan mengumpulkan informasi, mengambil inti sari maupun mengorganisaikan informasi yang ada, dan pada akhirnya dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilmartha Dinata (2012) dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan UNP dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan T. Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan, terhadap hasil belajar mahasiswa.

Dari hasil pengamatan peneliti selama proses penelitian, mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi masih kurang memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Mahasiswa pendidikan ekonomi memanfaatkan perpustakaan secara optimal ketika sudah mulai menyusun skripsi namun ketika masih dalam proses belajar mengajar biasa saat perkuliahan, mahasiswa pendidikan ekonomi kurang memanfaatkan perpustakaan salah satunya untuk referensi penyelesaian tugas kuliah. Hal ini dapat dilihat ketika berkunjung ke perpustakaan, mahasiswa pendidikan ekonomi rata-rata meminjam skripsi atau buku-buku referensi yang berkaitan dengan penyusunan dalam skripsi tersebut. Diharapkan untuk kedepannya mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi tidak hanya memanfaatkan perpustakaan sebatas dalam penyelesaian penyusunan skripsi, namun juga dalam mendukung proses belajar mengajar selama perkuliahan berlangsung.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya ketiga variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang baik berpengaruh secara positif dan signifikan maupun berpengaruh secara negatif dan signifikan.
2. Kemampuan komunikasi interpersonal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang namun tidak secara signifikan.
3. Motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya semakin rendah motivasi mahasiswa akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa yang di dapatkan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa yang di dapatkan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain.

- 1) Disadari bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat banyak, namun peneliti hanya melibatkan 3 variabel saja dalam penelitian ini yaitu: kemampuan komunikasi interpersonal. Motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan. Meskipun ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, namun besar kontribusi yang diberikan hanya sebesar 14,3%, sehingga masih tersisa 85,7% kontribusi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Bagi peneliti besarnya kontribusi tersebut masih tergolong rendah.
- 2) Dalam penggunaan angket dalam pengumpulan data walaupun diharapkan bahwa responden mampu memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, namun dalam kenyataannya hal tersebut masih sulit dikendalikan.
- 3) Populasi yang diteliti oleh peneliti pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi karena keterbatasan waktu dan tenaga hanya dilakukan pada sebatas mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi tahun masuk 2013-2015,
- 4) Pada variabel motivasi belajar hasil penelitian simpulkan motivasi belajar memiliki pengaruh negatif signifikan pada prestasi belajar, hal ini karena ketidakcermatan peneliti dalam membuat angket pernyataan yang lebih banyak bertanya tentang motivasi intrinsik. Antara pernyataan tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada jurusan mahasiswa pendidikan ekonomi tidak seimbang
- 5) pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin hanya menggunakan persentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% . hal ini didasari karena keterbatasan waktu dan kondisi penelitian yang bertepatan dengan waktu libur semester mahasiswa.

- 6) Ketidacermatan peneliti ketika menyusun pernyataan-pernyataan angket untuk variabel kemampuan komunikasi interpersonal, peneliti lebih banyak membahas tentang kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, namun kaitannya dengan proses belajar (prestasi belajar) tidak tergambar dengan jelas.

C.Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memperlihatkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang masih ada yang di bawah 3,00. Maka disarankan pada mahasiswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar, hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor. Dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan. Untuk dosen disarankan untuk menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman mahasiswa akan pentingnya mengatasi permasalahan perkuliahan dan membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa agar meminimalisir terjadinya masalah dalam proses belajar mengajar, yang akan menyebabkan merosotnya prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Penelitian ini memperlihatkan bahwa masih adanya beberapa hal pada pemanfaatan perpustakaan yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang terutama dalam hal yang positif seperti lebih baik lagi dalam pemanfaatan perpustakaan. Disarankan kepada mahasiswa untuk lebih memanfaatkan perpustakaan seperti sebagai sarana untuk berdiskusi dan lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perpustakaan. Hal ini bisa bermanfaat untuk peningkatan prestasi belajar yang ingin dicapai.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui atau meneliti penelitian ini, untuk lebih berhati-hati dan cermat dalam melakukan penelitian agar tidak terjadi hal-hal yang sudah dibahas oleh peneliti dalam batasan penelitian sebelumnya, dan selain dari variabel kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan, peneliti mengindikasikan bahwa masih adanya variabel lain sebagai variabel yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang seperti motivasi belajar yang mana dalam penelitian ini tidak peneliti teliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Asnir.2017.Pengaruh ketrampilan interpersonal siswa terhadap hasil belajar matematika dikelas X SMA Nasional Makassar.Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Makassar:UIN Alaudin Makassar

Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

- Bafadal. 1996. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ginting. 1997. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: ITB
- Herlianto, Jajang Ikkal, Dkk. 2018. Pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan SMK administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Ciamis. *Jurnal Pendidikan* . Ciamis: SMK N1 Ciamis
- Ilmartha Dinata (2012) . Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan UNP dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan T. Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Unpublished Essay. Post-Graduate Programme*. Padang: UNP.
- Nichi Amelia (2012), Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMK Kartika 1-2 Padang” *Unpublished Essay. Post-Graduate Programme*. Padang: UNP.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta; Kanisius.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers